



**Dipaksa Gila,  
Oleh Keadaan**

## **“Dipaksa Gila” dibuat oleh**

### **Jurang**

**Rifqy Lubis** - gitar dan vokal

**Gilang Ganda Ilalang** - Bass

**Malik Ajay** - Drum

### **Musik**

Rifqy Lubis

### **Lirik**

Gilang Ganda Ilalang

### **Penyunting**

Semua instrumen direkam di **Plug Records**  
di mixing dan mastering oleh **Plug Records**

### **Konten dan Publikasi**

Rifqy Lubis

Gilang Ganda Ilalang

### **Visual**

Rifqy Lubis

Gilang Ganda Ilalang

La Al Rasid Sidiq - **Artwork Cover**

Negara makin hari makin sibuk, aku rasa bukan untuk kesejahteraan rakyatnya. Kita yang tiap hari ditekan terasa keras sekali, semakin menekan sepertinya senang sekali, oh atau itu hobi para petinggi negeri ini?.

Dan, ya Ku rasa zaman Sekarang kayanya nasionalis atau punya rasa bangga pada negara enggak penting – penting banget.

Lebih baik waktumu dipakai untuk menertawai negara sambil menghabiskan kolesom diwarung jamu kesayangan kalian





Ditahun 2021, saat pandemi melanda (lagi) hebat – hebatnya. Saya yang pada saat itu sedang melanjutkan studi di Yogyakarta. Mencoba untuk menuliskan keresahan – keresahan yang selama ini saya pikirkan. Memikirkan orang tua yang saat itu sedang dilanda Covid – 19 dan memikirkan negara yang kian hari kian konyol, Padahal tidak ada gunanya saya memikirkan negara haha. Ya tapi memang betul sih rasanya kita memang harus marah. Dan Saya rasa menulis adalah jawaban yang benar untuk menyelesaikan

Aku rasa bermain musik juga menjadi jawab yang benar. Tapi, siapa juga yang punya waktu untuk bermain musik untuk mahasiswa tua yang selalu diancam cuti oleh bagian keuangan kampus karena selalu telat membayar iuran semesteran kampus? Padahal kami ini donator tetap kampus, seharusnya kampus senang punya donator tetap.

Kesal ? Jelas. Tapi musik pada saat itu menyelamatkan ku terhadap kegaduhan dan kebimbangan yang melanda ku di 2020. Tahun terbobrok yang pernah saya alami, sambil melihat pemerintah dengan kegoblokannya menanganilah wabah.

Aku merayap seperti Angkatan udara saat melewati halang rintang. Tahun yang benar – benar kita tidak diperbolehkan berdiri dan keluar dari zona terlelah. Rasanya mungkin akan sulit kalau aku tidak berdamai dengan diriku sendiri pada saat itu. Mawas dan sadar diri ternyata penting. Lantas, kenapa aku tetap bermain musik dan menuliskan beberapa lirik untuk Jurang? Jawabanya, aku merasa perlu melakukan kritik terhadap kegagalan – kegagalan yang selama ini aku alami, itu akan menjadi suatu hutang bagiku, dan membohongi diri sendiri bila tidak aku kerjakan.

Membuka media sosial, niat untuk menghibur diri, tapi yang aku temukan justru promo – promo apartement dan hotel yang baru dibuka, yang dulunya itu adalah perkampungan orang tua ku semasa kecil, Tragis. Hidup dibawah kapitalisme memang terasa berat dan melelahkan. Kita dipaksa untuk menjual diri hanya untuk sekedar bertahan hidup, kita diperas layaknya kanebo basah. Hanya untuk memenuhi mimpi orang – orang kaya tersebut. Kita dipaksa untuk melumuri badan kita dengan liur orang – orang kaya itu agar mereka bisa membeli Ferrari keluaran baru, floating di canggu, membeli anak harimau untuk kebutuhan konten youtube dan berdansa di senopati setiap malam.



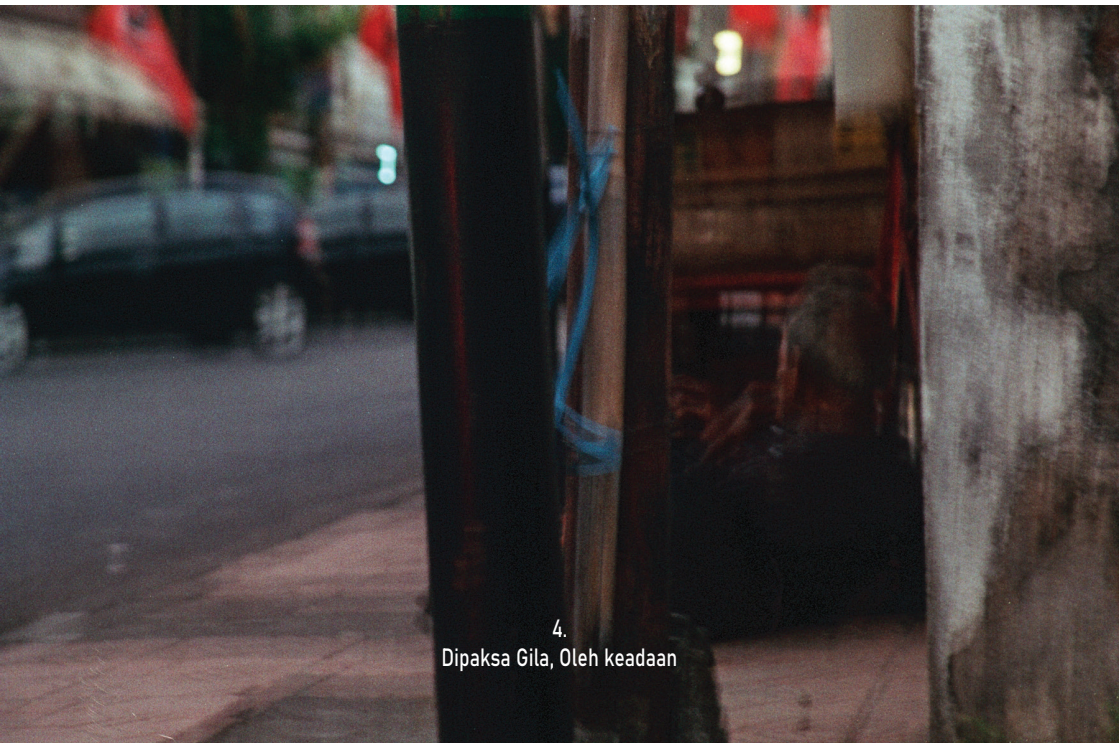
Jangan berharap banyak pada negara untuk perlindungan atau kesejahteraan buruh seperti kita, negara hanya akan melindungi orang - orang kaya tersebut. .

Entah bagaimana dengan kalian, tapi aku rasa kegilaan ku sudah diujung tanduk dan kurasa tidak bisa selesai. Selama kita masih dijajah, diperas dan diinjak, tertawa sambil menarik rokok sampoerna yang kalian beli setengah bungkus di warung madura dengan dalam, adalah jawaban yang paling jujur. Itu sewaktu - waktu bisa berubah, sebab kita berhak marah.

Aku melakukan apa saja yang bisa aku lakukan untuk bertahan hidup dan merebut masa depan. “Dipaksa Gila” dan 3 lagu lagi yang akan dikeluarkan oleh Jurang adalah refleksi dari berbagai cara yang kukerjakan, agar aku bisa terus menertawai pemerintah, negara dan aparat - aparatnya.

## **Gilang Ganda Ilalang**

Labuan Bajo, 30 Juni 2022





**DIPAKSA GILA**

Lukisan dan sekaligus untuk cover artwork kami ini dibuat oleh La al Rasyid sidiq.



# Dipaksa Gila

Puluhan ribu liang telah digali  
Ratusan juta orang menangis perih  
Puluhan rumah terus dilipat  
Alat berat akan disewa sampai semua rata

Di zaman apa kita saat ini?  
Dizaman apa kita saat ini?  
Dizaman apa kita saat ini?  
Apakah kita dipaksa gila

Sementara tanya semakin banyak  
dan tak akan pernah terjawab  
Dipaksa lupa dengan lemparan gas air mata  
Dan protes hanya akan menambah daftar  
pencarian nyawa

Di zaman apa kita saat ini?  
Dizaman apa kita saat ini?  
Dizaman apa kita saat ini?  
Apakah kita dipaksa gila



Jurang

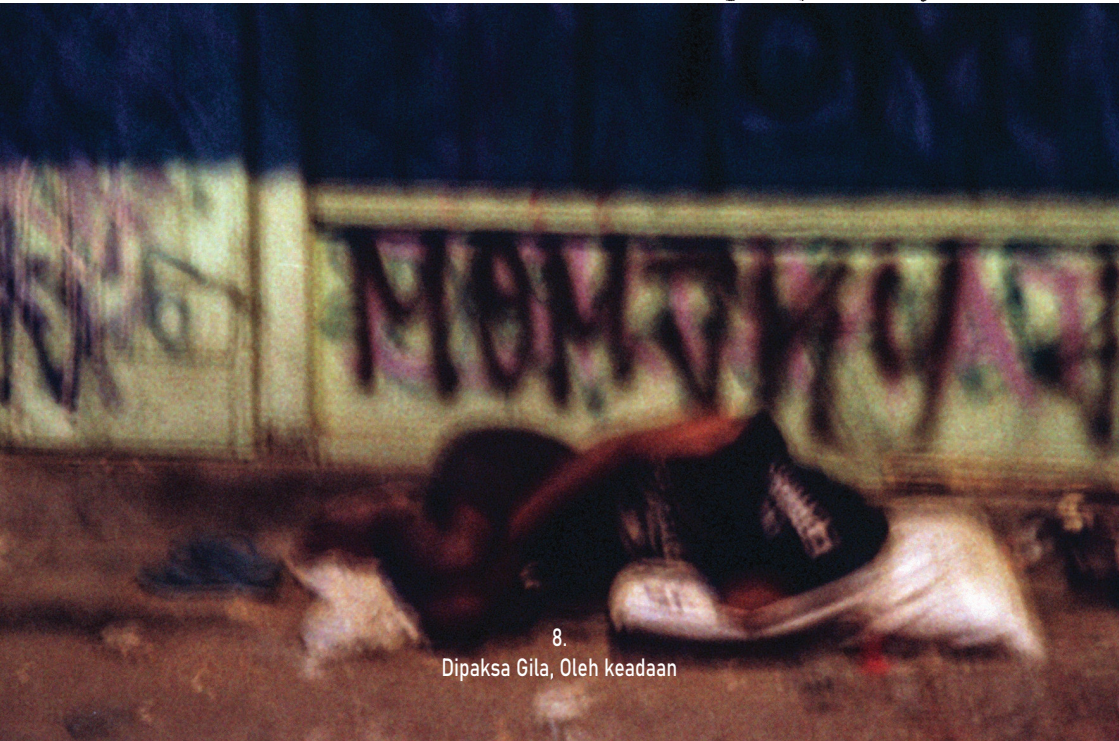


7.

Dipaksa Gila, Oleh keadaan

Jurang

# MUAK



8.

Dipaksa Gila, Oleh keadaan

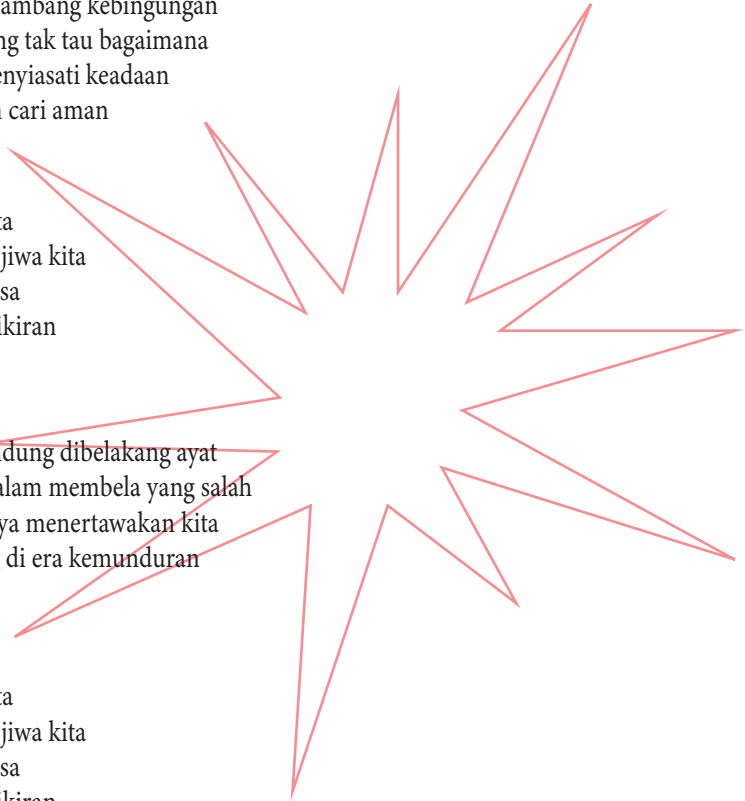
# MUAK

Tersadar kah kita diambang kebingungan  
Hidup di negara yang tak tau bagaimana  
Terasa berat jika menyiasati keadaan  
Acuh tak acuh main cari aman

Rusak sudah diri kita  
Habis semua sudah jiwa kita  
Rusah sudah linimasa  
Habis semua akal pikiran

Kawu bangga berlindung dibelakang ayat  
Belaga tengil luar dalam membela yang salah  
Didalam istana hanya menertawakan kita  
Dan selamat datang di era kemunduran

Rusak sudah diri kita  
Habis semua sudah jiwa kita  
Rusah sudah linimasa  
Habis semua akal pikiran





Jurang

# PELAHKAN

# PELAHKAN

Orang lain adalah neraka  
Dunia maya adalah jalannya  
Bertempur tanpa bertemu adalah budaya  
Menuju marah dengan sampah serapah

Pecahkan  
Pecahkan  
Pecahkan

Sementara pikiran mu masih saja bulat  
Makin susah semua terselesaikan  
Makin sulit di persempit  
kau yang selalu malu menelan kritik

Pecahkan  
Pecahkan  
Pecahkan





Berjalan menyusuri jalan tak tau  
tujuan  
Beban semakin menyiksa

Iri dan dengki  
Mulai menerobos masuk  
Telinga kanan dan kiri  
Sampai kapan ini berakhir

Otak diperaduan  
Energi terseok seok dalam pikiran  
keresahan rasuk diri

Iri dan dengki  
Mulai menerobos masuk  
Telinga kanan dan kiri  
Sampai kapan ini berakhir

Rayuan orang sekitar  
Sampai mempengaruhi  
Denyut nadi separuh

Engkau dan aku dalam peraduan  
penuh pelukan

**TERJAL**

Jurang



14.

Dipaksa Gila, Oleh keadaan

Jurang

**PERKARA**  
R E C O R D S

**JURANG**

15.

Dipaksa Gila, Oleh keadaan